

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa farmasi SMK YPKK 1 Sleman dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik siswa farmasi SMK YPKK 1 Sleman yaitu sebagian besar berusia 16 tahun (34,9%), berjenis kelamin perempuan (83,7%), dan berada pada tingkat kelas X (37,2%).
2. Tingkat pengetahuan swamedikasi maag menunjukkan bahwa dari 43 responden terdapat 16 responden (32,2%) berpengetahuan baik, 24 responden (55,8%) berpengetahuan cukup baik, dan 3 responden (7,0%) berpengetahuan kurang baik, dalam hal ini dapat dikatakan bahwa secara umum pengetahuan siswa tentang swamedikasi maag cukup baik.
3. Perilaku swamedikasi maag menunjukkan bahwa dari 43 responden terdapat 4 responden (9,3%) berperilaku baik, 12 responden (27,9%) berperilaku cukup baik, dan 27 responden (62,8%) berperilaku kurang baik, dalam hal ini dapat dikatakan bahwa secara umum perilaku siswa tentang swamedikasi maag kurang baik.
4. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku swamedikasi maag pada siswa farmasi SMK YPKK 1 Sleman dengan nilai *p-value* sebesar 0,016 ($p < 0,05$), sedangkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,366 menunjukkan tingkat kekuatan korelasi atau hubungannya lemah.

B. Saran

1. Institusi dapat memberikan pembelajaran pada siswa farmasi mengenai swamedikasi maag agar siswa dapat meningkatkan pengetahuannya sebelum terjun langsung ke lapangan.
2. Diharapkan adanya penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan dan perilaku responden.